

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP N 12 MAGELANAG



Disusun Oleh :

Nama : Uly Inayati Taqiyya

NIM : 3301409024

Jur / Prodi : Hkn / PPKn

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Agus Raharjo, S.Pd, M.Pd
NIP. 1982082820060041003

Harjanta, S.pd
NIP. 196101251983031007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd
NIP 195207211980121001 .

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2012/2013, dapat menyelesaikan laporan hasil orientasi dan observasi Praktik Pengalaman Lapangan di SMP N 12 Magelang. Laporan ini memuat segala sesuatu yang penulis dapatkan melalui kegiatan orientasi, observasi, diskusi, dan latihan-latihan di SMP N 12 Magelang, selama PPL I dari tanggal 30 Juli hingga 12 Agustus 2012 dan PPL 2 dari tanggal 13 Agustus hingga 20 oktober 2012.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Subagyo MPd, Dekan FIS Universitas Negeri Semarang
3. Dr. Masugino, M. Pd selaku Kepala Pusat engembangan PPL UNNES
4. Agus Raharjo, S.Pd, M.Pd selaku koordinator dosen pembimbing PPL
5. Drs. Ngabiyanto, M.Si selaku dosen pembimbing PPL jurusan PPKn
6. Harjanta, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 12 Magelang
7. Indiyah Sumaryam, S.Pd selaku koordinator guru pamong Mahasiswa PPL
8. Herni Nurcahyaningih, S.Pd selaku guru pamong
9. Guru dan karyawan serta siswa-siswi SMP N 12 Magelang
10. Semua pihak yang membantu dalam pembuatan laporan ini

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh darisempurna, maka penulis mengaharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya

Magelang, Oktober 2012

Penulis

Uly Inayati Taqiyya

NIM 3301409024

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAH | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN | v |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Tujuan | 1 |
| C. Manfaat | 2 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 4 |
| A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan | 4 |
| B. Dasar Hukum | 4 |
| C. Dasar Implementasi..... | 5 |
| D. Dasar Konseptual..... | 6 |
| BAB III PELAKSANAAN | 7 |
| A. Waktu Pelaksanaan | 7 |
| B. Tempat Pelaksanaan | 7 |
| C. Tahapan kegiatan | 7 |
| D. Materi kegiatan | 8 |
| E. Proses Pembimbingan..... | 10 |
| F. Faktor pendukung dan penghambat | 11 |
| BAB IV PENUTUP | 12 |
| A. Simpulan | 12 |
| B. Saran | 12 |
| REFLEKSI DIRI | 13 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Jadwal Mengajar
3. PROTA (program tahunan)
4. PROMES (Program semester)
5. Silabus Kelas VII
6. RPP Kelas VII
7. Rencana Kegiatan Praktikan
8. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
9. Kartu bimbingan Praktek mengajar
10. Daftar Hadir Dosen Koordinator

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa yang menempuh jalur pendidikan dengan mengambil strata 1 (satu) sebelum terjun langsung sebagai tenaga pendidik atau guru di sekolah, maka mahasiswa praktikan terlebih dahulu harus mengikuti pelatihan mengajar yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi tempat praktikan mengikuti perkuliahan. Selain sebagai mata kuliah, Pelatihan ini dilaksanakan agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman mengajar di sekolah dan mengetahui kondisi pembelajaran di sekolah secara langsung.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa program kependidikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagai mana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan keprofesionalismenya nanti di lapangan kerja sebenarnya. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini.

B. Tujuan PPL

Tujuan dilaksanakannya PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi untuk memberi bekal bagi praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mampu mengenal, memahami, mendalami berbagai macam dan model karakter siswa atau anak didik.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan dan memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - c. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, Program semester, silabus, Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - d. Mampu mengaplikasikan ilmu teori kedalam realita nyata khususnya yang ada didalam lingkup kehidupan disekolah.
 - e. Memperoleh pengalaman yang sangat berguna tatkala praktikan sudah menjadi seorang tenaga pengajar nantinya.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Sebagai wadah bagi para mahasiswa praktikan untuk menemukan dan melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik.
 - b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
 - c. Dapat mengetahui tolak ukur antara mahasiswa praktikan dengan tenaga pengajar yang ada di sekolah tersebut.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.

- b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2011 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang” pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa, Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Dalam praktik pengalaman lapangan tersebut meliputi berbagai macam kegiatan, yaitu praktik mengajar, praktik administratif, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).

2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Negara Nomor 4496).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157).
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
6. Keputusan Presiden Nomor 124 tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
7. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
8. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
9. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

D. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus hingga 20 oktober 2012. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah SMP Negeri 12 Magelang, yang beralamatkan di Jalan Soekarno-Hatta, kota Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMP N 12 Magelang meliputi:

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP N 12 Magelang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 30 Juli 2012

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMP N 12 Magelang dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan di dahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL 1. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP N 12 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli – 12 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di semua kelas VII yaitu VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, dan VII F.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran PKn merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP N 12 Magelang dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran sebagai pelatihan menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya kedalam praktek kegiatan belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut :

a. *Persiapan Belajar Pembelajaran* (Pembuatan Perangkat pembelajaran)

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. *Proses Belajar Mengajar*

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

1. Kegiatan awal

Membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan apersepsi dan pemberian motivasi.

Apersepsi bisa dilakukan dengan mereview pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Pemberian motivasi dapat dilakukan dengan menunjukkan gambar atau menyanyikan lagu nasional yang dapat mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus. Tidak ada metode yang terbaik, yang paling baik adalah jika kita bisa menggunakan metode tersebut sesuai dengan situasi kondisi.

Guru praktikan dapat menggunakan metode ceramah bervariasi dan metode diskusi dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dengan demikian dapat diperoleh suatu pembelajaran yang berkesinambungan.

3. Kegiatan akhir

Penyimpulan materi

Pada akhir pembelajaran guru melibatkan siswa dalam penyimpulan butir penting yang sesuai dengan indikator yang harus dicapai.

Kesempatan tanya jawab dan pemberian post test.

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan. Setelah itu dilakukan post test untuk mengetahui seberapa besar informasi yang mampu diserap.

Memberi tugas akhir

Tugas yang diberikan kepada siswa dapat berkaitan dengan materi yang diajarkan atau tentang materi yang akan datang. Tugas dapat berupa pencarian artikel, pertanyaan, portofolio dll

Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi :

1. Bimbingan dengan guru pamong

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah:

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan program tahunan dan program semester
- c. Pembuatan RPP
- d. Penggunaan media dan metode

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:

- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
- b. Kesulitan yang di peroleh selama proses pembelajaran
- c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 adalah ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. SMP N 12 Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- f. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.
- g. Siswa SMP N 12 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan, terutama guru pamong dan wali kelas dari kelas praktik.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari untuk dipraktekkan di dalam kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
 - b. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
 - c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.
3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah mitra.

REFLEKSI DIRI

Nama : ULY INAYATI TAQIYYA
NIM : 3301409024
Prodi : PPKn

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang dengan rahmat dan anugerah-Nya praktikan dapat dengan lancar melaksanakan PPL 1 di SMP N 12 Magelang yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta, kota Magelang. Rasa terima kasih juga praktikan haturkan kepada semua pihak termasuk kepala sekolah, guru dan staf karyawan yang telah membimbing dan memberi beragam informasi yang dibutuhkan, serta guru pamong yang siap memberikan bantuan guna kelancaran PPL. Juga tidak lupa bagi para siswa atas respon yang baik telah bersedia menerima tim PPL UNNES sebagai guru praktikan di SMP Negeri 12 Magelang ini.

Kegiatan PPL I dilaksanakan di SMP Negeri 12 Magelang dimulai pada tanggal 30 Juli hingga 12 Agustus 2012. Berdasarkan observasi yang praktikan lakukan selama ini, bahwa SMP Negeri 12 Magelang dengan lokasi di Jalan Soekarno Hatta, kota Magelang cukup strategis sebab dapat dijangkau dengan kendaraan umum atau pribadi, apalagi letaknya yang dekat dengan Armada Town Square, sehingga mudah seseorang untuk mengetahui letaknya. Kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan tertib dan lancar karena lokasi, lingkungan dan suasana sekolah yang asri dan tenang sangat membantu dan mendukung proses belajar yang baik.

Adapun hal-hal yang bersangkutan dengan mata pelajaran PKn yang saya praktikkan di SMP Negeri 12 Magelang adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran PKn

PKn adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang kewarganegaraan. Sebagai warga yang baik sudah sepatutnya kita memperdalam pengetahuan kita tentang kewarganegaraan tersebut. Kita adalah warga negara Indonesia, sudah sepantasnya jika kita mengetahui tentang Indonesia dan apa-apa yang menyangkut di dalamnya. Disini adalah letak kekuatan mata pelajaran Pkn. Bahwa Pkn merupakan suatu ilmu yang dapat membantu kita untuk mengetahui tentang Indonesia dan berbagai permasalahan di dalamnya, baik yang menyangkut warga negara, hukum, dan lain sebagainya.

Di satu sisi, mata pelajaran PKn juga mempunyai kelemahan. Salah satunya karena mata pelajaran PKn bukanlah merupakan mata pelajaran yang utama di sekolah. Mapel PKn tidak diikutsertakan dalam ujian nasional. Hal ini yang membuat para siswa terkesan menyepelkan mata pelajaran PKn. Di samping itu juga karena PKN adalah ilmu yang mengandalkan hafalan, sehingga siswa biasanya malas untuk mempelajarinya.

Belum lagi masalah penyampaian materi PKn yang membosankan di kelas membuat anak memandang sebelah mata pelajaran ini. Ini yang harus dirubah atau bahkan dihilangkan agar mata pelajaran PKn menjadi mata pelajaran yang juga diminati para siswa.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana, yaitu alat penunjang kegiatan belajar mengajar, sangat baik dan lengkap. Di setiap kelas terdapat white board dan LCD. White board digunakan untuk siswa belajar menulis di depan kelas. Selain itu juga terdapat LCD. Dengan adanya LCD pada setiap kelas guru dapat membuat power point sebagai media pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih jelas dalam menerima materi yang di ajarkan

oleh guru. Selain itu LCD juga dapat di gunakan untuk menayangkan gambar-gambar atau video-video yang berhubungan dengan materi yang sedang di ajarkan. Dengan begitu pembelajaran di kelas tidak membosankan.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas dari guru pamong sudah tidak perlu ditanyakan. Kemampuannya mengajar PKn sudah sangat tidak diragukan. Guru pamong telah cukup lama mengajar mata pelajaran PKn. Jadi tidak heran, jika beliau telah menguasai materi yang akan diajarkan. Selain itu, guru PKn yang juga menjadi guru pamong kami sangat ramah. Beliau juga terbuka dengan kehadiran kami, dan beliau juga siap untuk membantu dan mendidik kami yang baru akan mulai terjun dalam dunia mengajar.

Kualitas dosen pembimbing juga sangat baik. Beliau juga ramah dalam memberikan masukan dan nasehat kepada kami yang akan melaksanakan PPL. Selain itu dosen pembimbing kami juga bersedia menengok, menyempatkan waktunya untuk melihat perkembangan kami selama di sekolah latihan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran PKn di SMPN 12 Magelang sudah sangat baik. Para siswa sudah cukup aktif saat kegiatan belajar mengajar. Selain itu guru PKn telah menerapkan metode pembelajaran inovatif, sehingga para siswa tidak merasa jenuh di kelas. Pembelajaran inovatif yang diterapkan oleh para guru merupakan salah satu cara menumbuhkan keaktifan siswa di kelas. Dengan kondisi seperti ini pembelajaran di kelas akan lebih mengasikkan. Guru tetap harus mengawasi jalannya pembelajaran. Kegiatan seperti ini membuat kualitas pembelajaran PKn di SMPN 12 Magelang menjadi lebih baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan belum sempurna guru pamong. Tetapi dengan adanya microteching, pembekalan PPL, dan juga arahan dari guru pamong setiap harinya membuat praktikan menjadi lebih baik dan berkembang. Dengan begitu, diharapkan PPL kali ini membawa manfaat bagi diri praktikan untuk menjadi seorang pendidik yang baik bagi peserta didiknya.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1 yaitu, mahasiswa mendapatkan tambahan pengetahuan dibidang akademik dan non akademik. Mahasiswa mendapatkan pelajaran tentang cara berinteraksi, bersosialisasi, dan berkomunikasi dengan para guru di SMPN 12 Magelang. Selain itu mahasiswa lebih tahu tentang keadaan sekolah secara keseluruhan, sehingga membantu mahasiswa dalam pelaksanaan PPL 2 mendatang.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

- Saran dari mahasiswa bagi sekolah latihan
Sebaiknya SMPN 12 Magelang lebih meningkatkan kualitasnya, dalam bidang akademik maupun non akademik. Apalagi dengan hadirnya kepala sekolah baru diharapkan agar SMPN 12 Magelang meningkatkan prestasinya untuk waktu ke depan. Kedisiplinan dari para guru dan siswa juga harus lebih ditingkatkan agar semua kegiatan berjalan baik dan lancar.
- Saran dari mahasiswa bagi UNNES

Sebaiknyawaktu untuk pembekalan lebih diperpanjang, dan juga tempatnya harus lebih diperhatikan agar para mahasiswa benar-benar menyerap materi yang diajarkan. Selain itu juga UNNES harus menjaga hubungan baik dengan sekolah yang diajak kerjasama, dengan begitu semua kegiatan menjadi lebih nyaman.

Demikian refleksi diri yang saya buat mudah-mudahan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam segala hal dan bermanfaat bagi semuanya.

Magelang, Oktober 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Herni Nurcahya N, S.Pd.

Uly Inayati Taqiyya

NIP.19720214 200501 2 008

NIM. 3301409024

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Harjanta, S.Pd

NIP. 196101251983031007